

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, dilakukan untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian yang timbul berdasarkan hasil pengamatan sehari-hari terhadap lingkungan komunikasi kita atau berdasarkan kajian teoritik tertentu.¹ Metode penelitian membahas ulasan tentang metode yang dipergunakan dalam tahap-tahap penelitian. Metode yang digunakan meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian kepustakaan adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dari data kepustakaan atau literatur. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, holistik dan interpretatif. Metode penelitian kualitatif pada dasarnya sama dengan metode hermeneutika. Artinya, baik metode hermeneutika, kualitatif, dan analisis isi, secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi.² Penelitian ini mendiskripsikan secara kualitatif tentang menganalisa pesan-pesan dakwah dalam film *Aku, Kau, & KUA*.

Penelitian dilakukan dengan melihat cerita dalam film secara keseluruhan melalui sudut pandang pesan dakwah yang saling berkaitan. Tahap analisis kemudian dilanjutkan dengan melihat *scene* apa saja yang terdapat dalam film *Aku, Kau, & KUA*. *Scene* merupakan adegan yang terdiri dari beberapa *shoot* yang menunjukkan ruang dan waktu. Adegan yang dipilih untuk diteliti adalah adegan yang memperlihatkan pesan dakwah melalui dialog sebagai fokus penelitian. Apabila telah ditemukan gambaran pesan dakwah

¹ Udi Rusadi, *Kajian Media Isu Ideologi dalam Perspektif, Teori dan Metode* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 97.

² Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 46.

yang dimaksud, penelitian kemudian mengerucut pada analisis *shoot* dan mengambil potongan-potongan gambar yang mewakili objek penelitian. Gambar yang diteliti merupakan gambar yang memberikan unsur pesan dakwah menurut pandangan penulis. Dari tahap-tahap tersebut akhirnya akan diperoleh makna yang menggambarkan pesan dakwah yang divisualisasikan melalui film *Aku, Kau, & KUA*.

Dalam analisisnya peneliti menggunakan analisis semiotik. Sebagai sarana komunikasi massa penyampai pesan, dan cerminan realitas masyarakat, sebuah film dan berbagai unsur didalamnya dapat dikaji, salah satunya dengan analisis semiotika. Analisis semiotik (*Semiotical analysis*) merupakan suatu ilmu atau metode analisis yang mengkaji suatu tanda. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teori salah satu tokoh dalam ilmu semiotika yaitu Ferdinand de Saussure. Pemikiran Saussure menggunakan prinsip yang mengatakan bahwa bahasa itu adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian yang peneliti gunakan yaitu pada film *Aku, Kau, & KUA*, dengan mengambil pesan-pesan dakwah Islami yang terkait dalam etika pergaulan remaja dalam film tersebut. Karena di dalam film *Aku, Kau, & KUA* menarik untuk diteliti yang mengandung banyak pesan agama yang ingin disampaikan kepada penonton.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data pada penelitian ini adalah film *Aku, Kau, & KUA*. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer adalah data yang ada kaitan langsung dengan topik penelitian. Data utama penelitian ini adalah data yang diperoleh dari video film *Aku, Kau, & KUA*. Kemudian dipilih visual atau gambar dari adegan-adegan film yang diperlukan untuk diteliti.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer. Data ini diperoleh dari sejumlah literatur pustaka yang bertujuan memperoleh teori yang relevan dengan penelitian, baik yang bersumber dari karya tulis ilmiah, referensi buku, bahan dokumentasi, *blog* atau *website*, jurnal ilmiah serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³ Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam menjawab permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Telaah dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan pribadi dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴ Dokumentasi yang berbentuk karya diantaranya karya seni yang berupa gambar, patung, sinetron dan lain-lain.⁵

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumentasi berupa sejumlah gambar, teks atau dialog yang terdapat pada *scene* film *Aku, Kau, & KUA* yang di dalamnya ada unsur pesan dakwah Islam. Unit analisis dengan cara menonton dan mengamati dengan teliti dialog-dialog, serta adegan-adegan dalam film *Aku, Kau, & KUA*. Kemudian mencatat, memilih dan menganalisa sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 226.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, 82.

2. Studi literatur

Mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan film *Aku, Kau, & KUA* melalui buku dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber data yang dikumpulkan. Analisis yang berarti menguraikan atau memisah-misahkan, jadi menganalisis data berarti mengurai data atau menjelaskan data. Sehingga berdasarkan data itu dapat ditarik pengertian dan kesimpulan. Setelah data terklasifikasi dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis semiotik Ferdinand de Saussure yang membahas bahasa adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).

Penelitian ini bersifat kualitatif dan data yang berupa kata-kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana yang diperoleh dari sumber data primer film *Aku, Kau, & KUA*. Adapun data sekunder yang berupa buku-buku teori tentang pesan dakwah dipergunakan untuk mendukung analisis data. Analisis data dilakukan ketika merumuskan dan menjelaskan terkait dengan pesan-pesan dakwah dalam film *Aku, Kau, & KUA* berlangsung terus sampai hasil penelitian diketahui.

Adapun prosedur analisis objek dengan menggunakan metode semiotika dapat dijelaskan sebagai berikut:⁶

- a. Sebuah objek dijelaskan berdasarkan penanda dan petanda, dimana penanda menggambarkan isi komunikasi, sedangkan petanda menjelaskan makna isi komunikasi.
- b. Data yang diperoleh dari hasil penggambaran isi komunikasi dan makna komunikasi kemudian dianalisis hubungan-hubungannya dengan realitas sosial.

⁶ Lutfiyanti, *Eksistensi Buku dalam Film "Agora" Karya Alejandro Amenabar (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce dan Ferdinand de Saussure)*. 2015, diakses pada 10 Mei, 2019, <http://digilib.uin-suka.ac.id>.

- c. Kemudian penarikan kesimpulan dilakukan setelah data hasil penelitian selesai dianalisis.

